



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PENERBANGAN HAJI 2024

Achmad Muchaddam Fahham

Analisis Legislatif Ahli Madya

achmad.fahham@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pada musim Haji tahun 2024 M, Indonesia memperoleh kuota haji sebesar 241 ribu jemaah. Dari total 241 ribu kuota yang tersedia, sebanyak 213.320 di antaranya merupakan kuota untuk jemaah haji reguler dan 27.680 kuota jemaah haji khusus. Pemberangkatan para jemaah haji tersebut dibagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama akan menuju Bandara Internasional Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) di Kota Madinah dari tanggal 12 hingga 23 Mei 2024, sementara gelombang kedua akan berangkat menuju King Abdul Aziz International Airport (KAAIA) di Kota Jeddah dari tanggal 21 Mei hingga 1 Juni 2024.

Jemaah dijadwalkan mulai masuk asrama haji pada 11 Mei 2024, sehari sebelum keberangkatan. Jemaah gelombang pertama akan diberangkatkan dari Madinah ke Makkah antara 21 Mei hingga 1 Juni 2024, sedangkan jemaah gelombang kedua akan berangkat dari Indonesia ke Jeddah dari 24 Mei hingga 10 Juni 2024. Rangkaian ibadah haji akan mencapai puncaknya pada wukuf di Arafah pada 9 Zulhijah 1445 Hijriah atau 15 Juni 2024. Setelah seluruh ibadah selesai, jemaah akan dipulangkan ke Indonesia, dengan jadwal pemulangan gelombang pertama dari 22 Juni hingga 3 Juli 2024 dan gelombang kedua dari 4 hingga 21 Juli 2024.

Maskapai penerbangan yang digunakan untuk mengantarkan jemaah haji Indonesia menuju tanah suci juga dibagi dua, yakni Garuda Indonesia dan Saudia Airline. Garuda Indonesia akan mengangkut sebanyak total 109.072 calon jemaah yang terbagi ke dalam 292 kloter. Para calon jemaah tersebut akan diberangkatkan dari sembilan embarkasi, yaitu Banda Aceh, Medan, Padang, Jakarta-Pondok Gede, Solo, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Lombok. Para calon jemaah haji tersebut akan diberangkatkan secara bertahap menuju Tanah Suci mulai 12 Mei hingga 10 Juni 2024, dengan keberangkatan menuju Madinah pada 12 - 23 Mei 2024 dan keberangkatan menuju Jeddah pada 24 Mei - 10 Juni 2024. Selanjutnya, fase pemulangan jemaah akan dimulai pada tanggal 22 Juni sampai dengan 21 Juli 2024.

Saudia Airlines akan mengangkut sebanyak 106.993 jemaah dan petugas haji Indonesia. Adapun jemaah dan petugas haji yang akan diangkut oleh Saudia Airlines tersebar di 11 provinsi yang akan diberangkatkan melalui lima embarkasi. *Pertama*, Embarkasi Riau yang akan memberangkatkan jemaah dari Provinsi Jambi, Riau, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Barat. *Kedua*, Embarkasi Palembang yang akan memberangkatkan jemaah haji dari Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Ketiga*, Embarkasi Jakarta yang akan memberangkatkan jemaah dari Provinsi Banten dan sebagian Jawa Barat. *Keempat*, Embarkasi Kertajati yang akan memberangkatkan jemaah dari sebagian Provinsi Jawa Barat. *Kelima*, Embarkasi Surabaya yang akan memberangkatkan jemaah haji dari Provinsi Jawa Timur, Bali, dan NTT. Namun, pelaksanaan penerbangan haji tahun ini menghadapi masalah yang serius, terutama penerbangan haji yang dilayani oleh Garuda Indonesia. *Pertama*, insiden percikan api pada mesin pesawat Boeing B747-412 ER BOS, pada tanggal 15 Mei 2024 saat mengangkut rombongan calon jemaah haji asal embarkasi Makassar.

Insiden tersebut mengakibatkan keterlambatan pemberangkatan jemaah haji dari Makassar ke Madinah. *Kedua*, penundaan penerbangan yang dialami oleh beberapa kloter, khususnya dari embarkasi Solo. Pada 23 Mei 2024, Kloter SOC-41 mengalami keterlambatan akibat kerusakan mesin pesawat Garuda Indonesia. Jemaah yang seharusnya berangkat pukul 07.40 wib terpaksa kembali ke asrama haji dan baru bisa diberangkatkan pukul 12.17 wib menggunakan pesawat yang seharusnya digunakan oleh Kloter SOC-42. Akibatnya, SOC-42 juga mengalami penundaan hingga tujuh jam, yang kemudian berdampak pada Kloter SOC-43 yang terlambat hingga 17 jam. Buntut dari kejadian tersebut, menyebabkan Kementerian Agama menuntut Garuda Indonesia untuk memberikan akomodasi tambahan bagi jemaah yang masa tinggalnya di asrama haji sudah habis dan meminta maskapai untuk meningkatkan kinerjanya agar masalah serupa tidak terulang. Jemaah haji adalah tamu Allah (*duyufurrahman*) mereka rela menunggu antrean bertahun-tahun untuk melaksanakan ibadah haji. Perbaikan layanan penerbangan harus segera dilakukan agar memastikan kenyamanan jemaah dalam menjalankan ibadah di Tanah Suci.

Atensi DPR

Penerbangan haji merupakan salah satu proses penyelenggaraan ibadah haji yang penting. Penerbangan haji tidak boleh dilaksanakan tanpa perencanaan yang serius, matang, aman, dan nyaman. Sebab jika tidak, proses penyelenggaraan haji akan terganggu dan memunculkan efek domino yang mengganggu kenyamanan jemaah haji. Kerusakan mesin maskapai Garuda yang terjadi di Makassar dan keterlambatan penerbangan yang terjadi di Solo, secara psikologi mengganggu kesehatan mental jemaah haji. Oleh karena itu, melalui fungsi pengawasan Komisi VIII DPR RI dapat meminta Kementerian Agama untuk segera menangani masalah-masalah yang muncul dalam penerbangan haji. Komisi VIII DPR RI juga dapat meminta Garuda Indonesia untuk tidak main-main dengan penerbangan haji yang melibatkan keselamatan, kenyamanan, dan ketenangan sekitar 109.072 jemaah haji yang dilayani oleh Garuda Indonesia yang tersebar di 9 bandara embarkasi haji seluruh Indonesia.

Sumber

antaranews.com, 12 Mei 2024;
detik.com, 20 dan 24 Mei 2024;
detiknews.com, 7 Mei 2024;
kemenag.go.id, 5 Mei 2024;
kompas.com, 16 Mei 2024;
liputan6.com, 8 April dan 12 Mei 2024;
tempo.co, 23 Mei, 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PusakaBK2024

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.